UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Pulau Sarak.

Desa Pulau Sarak adalah nama suatu wilayah di kecamatan kampar kabupaten kamapar. Menurut beberapa masyarakat dimana Desa pulau Sarak merupakan suatu pulau dan di kelilingi oleh sungai sekelilngnya, dan di pulau itu banyak terdapat burung sarak yang bertelur hingga berkembang biak menjadi banyak dan orang banyak pergi ke pulau itu untuk mencari telur dari burung sarak tersebut untuk di jual dan di makan karna dimana zaman dulu kehidupan sangat susah.

Seiring berkembangnya zaman pulau sarak itu mulai dihuni oleh beberapa penduduk, sehingga di dalam pulau itu mulai menjadi sebuah masyarakat kecil. Dan orang penduduk di situ atau pendatang menamakan pulau sarak, karna terkenal burung sarak yang awal mula berkembang di pulau itu. Dan itulah asal mula terjadinya nama pulau sarak.

B. Keadaan Geografis Desa Pulau Sarak

Desa Pulau Sarak merupakan salah satu Desa yang berada di dalam wilayah kecamatan Kampar, pada pemerintahan sekarang, Desa Pulau Sarak dikepalai oleh seorang Bapak Kepala desa yang bernama Erwin Saputra.

Adapun batas wilayah Desa Pulau Sarak memiliki batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Rumbio Kecamatan Kampar
2. Sebelah Selatan berbatasan Kebun Durian Kecamatan Gunung Sahilan

3. Sebelah Timur berbatasan dengan Rumbio Kecamatan Kampar
4. Sebelah Barat bertasan dengan Penyasawan

Desa Pulau Sarak merupakan Desa yang sangat strategis dan sangat mudah dijangkau oleh sarana transportasi yang lancar,karna desa ini berdekatan dengan ibu kota kecamatan yang terletak di sebelah kanan jalan raya bangkinang-pekanbaru. Adapun jarak dari ibu kota kecamatan sekitar 4km, dan jarak dari ibu kota kabupaten sekitar 12km, sedangkan jarak dari ibu kota propinsi riau adalah sekitar 48km. Desa ini memiliki potensi alam yang sangat memadai untuk dikembangkan. Karena dikelilingi oleh tanah persawahan dan bukit sikumbang, yang mana udarahnya sangat sejuk dan memiliki mata air yang masih alami sehingga dari sanalah masyarakat mengelola mata air dan menjadikannya sumber pencaharian.

Pada sisi lain kehidupan masyarakat Desa Pulau Sarak lebih dominan berkehidupan petani dan berkebun terutama bercocok tanam dan berkebun karaet, akan tetapi selama ini masyarakat yang hidup dengan menyadap karaet tersebut tidak menunjukkan peningkatan hidup sehari-hari.sangat ironis sekali pada masa sekarang ini masyarakat yang memiliki lahan perkebunan yang cukup sebagai penopang hidup, memiliki laha yang tidak optimal penggunaannya, karna Desa Pulau Sarak merupakan dataran rendah yang menjadi tempat mengalairnya air hujan dari daerah sekitarnya. Yang mana sering terjadi banjir mendadak kalau hujan deras sekali, sehinggah sawah yang ada di keliling Desa Pulau Sarak sering gagal panen.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Keadaan Penduduk Desa Pulau Sarak

Penduduk desa pulau sarak ini terdiri dari dua dusun, yaitu dusun yang I bernama dusun bonca godang, dan dusun yang ke II bernama dusun sikumbang.

Berdasarkan data yang telah dijelaskan oleh Sekretaris(Emilda S.SoS) Desa Pulau Sarak, bahwa jumlah penduduk di Desa Pulau Sarak adalah sebanyak 1055 jiwa, dengan perincian laki-laki sebanyak 527 dan perempuan sebanyak 528 dengan jumlah kepala kelurga sebanyak 300 KK.

Untuk lebih jelasnya data mengenai jumlah penduduk di Desa Pulau Sarak berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah penduuduk di Desa Pulau Sarak
Kecamatan kampar

NO	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Laki-Laki	Perempuan
2	527	528
Total keseluruhan		**1055**

Sumber: data olahan penelitian 2016

Dari table diatas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk di Desa Pulau Sarak lebih banyak jumlah perempuan dari pada laki-laki. Dapat disimpulkan bahwa penduduk di Desa Pulau Sarak tersebut semua jumlah penduduknya berjumlah 1055 jiwa.“ penelitian juli-september 2016”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.2
Jumlah penduduk di Desa Pulau Sarak
berdasarkan Usia

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan
1	0-5 tahun-	60	70
2	6-10 tahun	70	80
3	11-20 tahun	90	95
4	21-30 tahun	60	80
5	31-40 tahun	40	50
6	41 tahun keatas	150	210
Jumlah Total			**1055**

Dari tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat umur penduduk di Desa Pulau Sarak berbeda-beda, dimulai dari umur 0 sampai 5 tahun berjumlah 130 orang, umur 6 sampai dengan 10 tahun berjumlah 160 orang, 11 tahun sampai dengan 20 tahun berjumlah 185 orang, umur 21 tahun sampai dengan 30 tahun berjumlah 140 orang, dan umur 40 tahun keatas berjumlah 360 orang.dari tabel diatas jelas bahwa lebih banyak penduduk di Desa Pulau Sarak yang berumur 40 tahun keatas.“ penelitian juli-september 2016”

D. Agama

Masyarakat Desa Pulau Sarak 100% , Beragama Islam yang berjumlah 1055 jiwa. Meskipun Agama Islam telah tunbuh dan berkembang berabat yang lalu di Desa Pulau Sarak, namun pengaruh kepercayaan lama, seerti kepercayaan terhadap roh-roh, kekuatan gaib dan sebagainya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pulau Sarak terdapat sebuah mesjid yaitu Mesjid Babussalam dan sebuah surau , yaitu surau Nurul Huda dan konplek Muhammadiya yang merupakan pusat kegiatan keagamaan di Pulau Sarak. Adapun jumlah sarana yang ada di Desa Pulau Sarak lebih jelasnya dapatdi lihat pada tabel berikut.

Tabel. 4.3
Sarana Ibadah Yang Tersedia

No	Jenis Sarana Ibadah	Junlah
1	Masjid	1
2	Mushallah (surau)	1
Total Jumlah		**2**

Tabel 4. 4
Jumlah penduuduk di Desa Pulau Sarak
berdasarkan Agama

No	Agama	Laki-Laki	Perempuan
1	Islam	527	528
2	Kristen	-	-
3	Katholik	-	-
4	Hindu	-	-
5	Budha	-	-
Jumlah Total			**1055**

Tabel diatas menunjukan bahwa dari 1055 jiwa penduduk Desa Pulau Sarak, berdasarkan jumlah agama yakni yang beragama Islam berjumlah 527 orang laki-laki dan 528 orang perempuan, dan tidak ada yang menganut selain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Agam Islam. Jadi pada Desa Pulau Sarak tersebut mayoritas menganut agama Islam.“ penelitian juli-september 2016”

Tabel 4.5
Jumlah penduuduk di Desa Pulau Sarak berdasarkan suku

No	Suku	Laki-Laki	Perempuan
1	Minang	15	20
2	Jawa	10	15
3	Batak	15	20
4	Melayu	500	500
Jumlah total			**1055**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 1055 jiwa penduduk di Desa Pulau Sarak bedasarkan jumlah suku dapat diketahui 15 orang laki-laki, dan 20 orang perempuan adalah suku minang, 10 orang laki-laki dan 15 orang perempuan adalah suku Jawa, 15 orang laki-laki dan 20 orang perempuan adalah suku batak, 500 orang laki-laki dan 500 orang perempuan adalah suku Melayu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata penduduk di Desa Pulau Sarak paling banyak adalah masyarakat suku melayu dengan jumah 1000 jiwa.“ penelitian juli-septeember 2016”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.6
Jumlah penduduk di Desa Pulau Sarak
berdasarkan mata pencarian

No	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan
1	Petani	300	150
2	Buruh tani	150	100
3	Karyawan Perusahaan Suwasta	50	50
4	Pegawai negri sipil	30	40
5	Pengrajin Industri Ruma tangga	100	150
6	Pedagang keliling	50	10
7	Peternak	40	-
8	Karyawan perusahaan Pemerintahan	60	40
9	Montir	20	10
10	IRT/ Ibu rumah tangga	-	400
11	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	15	30
Jumlah Total			**1055**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 1055 jiwa penduduk di Desa Pulau Sarak bedasarkan jumlah mata pencaharian dapat diketahui yang bekerja sebagai petani 300 laki-laki dan perempuan 150,yang bekerja sebagai buruh Tani 150 orang laki-laki,dan 100 orang perempuan,yang bekerja sebagai pegawai negri sipil 30 orang laki-laki dan 40 orang perempuan, yang bekerja sebagai pengrajin industri rumah tangga 100 orang laki-laki dan 150 perempuan,yang bekerja sebagai pedagang keliling 50 orang laki-laki dan 10 orang perempuan,yang bekerja sebagai peternak 20 orang 40 orang laki-laki

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dan yang bekerja sebagai karyawan perusahaan pemerintahan 60 orang laki-laki dan 40 orang perempuan, 20 orang montir laki-laki sedangkan 400 orang IRT/Ibu rumah tangga, sedangkan PENSIUN PNS/ TNI/POLRI 15 orang laki-laki dan 30 orang perempuan.

Sebagian besar pendududk di Desa Pulau Sarak dilihat dari segi mata pencaharian sangat berbeda-beda frofesi, ada yang bekerja sebagai petani, buruh tani, pegawai negri sipil, pengrajin industri rumah tangga, pedagang keliling, peternak, karyawan perusahaan pemerintahan , montir, ITR/ ibu rumah tangga,dan PensiunanPNS/ TNI/ POLRI, Pengusaha kecil menengah dll.“ penelitian juli-september 2016”

E. Adat stiadat Desa Pulau Sarak

Desa Pulau Sarak dulunya Merupakan bagian Desa dari Desa Runbio. Sebelum menjadi Desa sendiri, dimana Rumbio ini Adalah bagian dari 5 Koto yang berdiri dari, kuok, Salo, Bangkinang,Air Tiris dn Rumbio.DaerahLima Koto ini mempunyai Budaya Adat Stiadat dan Budaya Seni yang mempunyai unsur keAgamaan dengan adat pagaruyung atau Minang Kabau. Derah Lima Koto Kampar adalah daerah riau yang berada dalam lngkungan Adat Stiadat Minang Kabau.

Dlam pemerintahan Adat yang berkuasa adalah Ninik Mamak dan mereka pulalah yang nenyelesakan masalah yang terjadi dalam lingkungan Masyarakat dan anak Keponakan mereka.

Di Desa ulau Sarak ada Dua Suku yaitu Suku Domo dan Suku Kamapi, kedua Suku ini mempunyai Tiga Ninik Mamak yng diberi gelar Datuk, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Datuk Kutak Mani
2. Datuk Paduko Sodio
3. Datuk Palimo Malain

Ninik Mamak dari persukuan ini sangat dihormati oleh kemenakannya. Ini disebabkan Ninik Mamak memilik peran yang sangat penting dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, ditambah lagi pada umumnya yang diangkat menjadi Ninik Mamak ini adalah orang yang tidak perna melanggar norma. Karna Adat Stiadat yang masih melekat kuat pada Msyarakat Desa Pulau Sarak ditandai dengan adanya pemangku-pemangku Adat yang diakui dan memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI
DESA PULAU SARAK KECAMATAN KAMPAR

Gambar 4.1

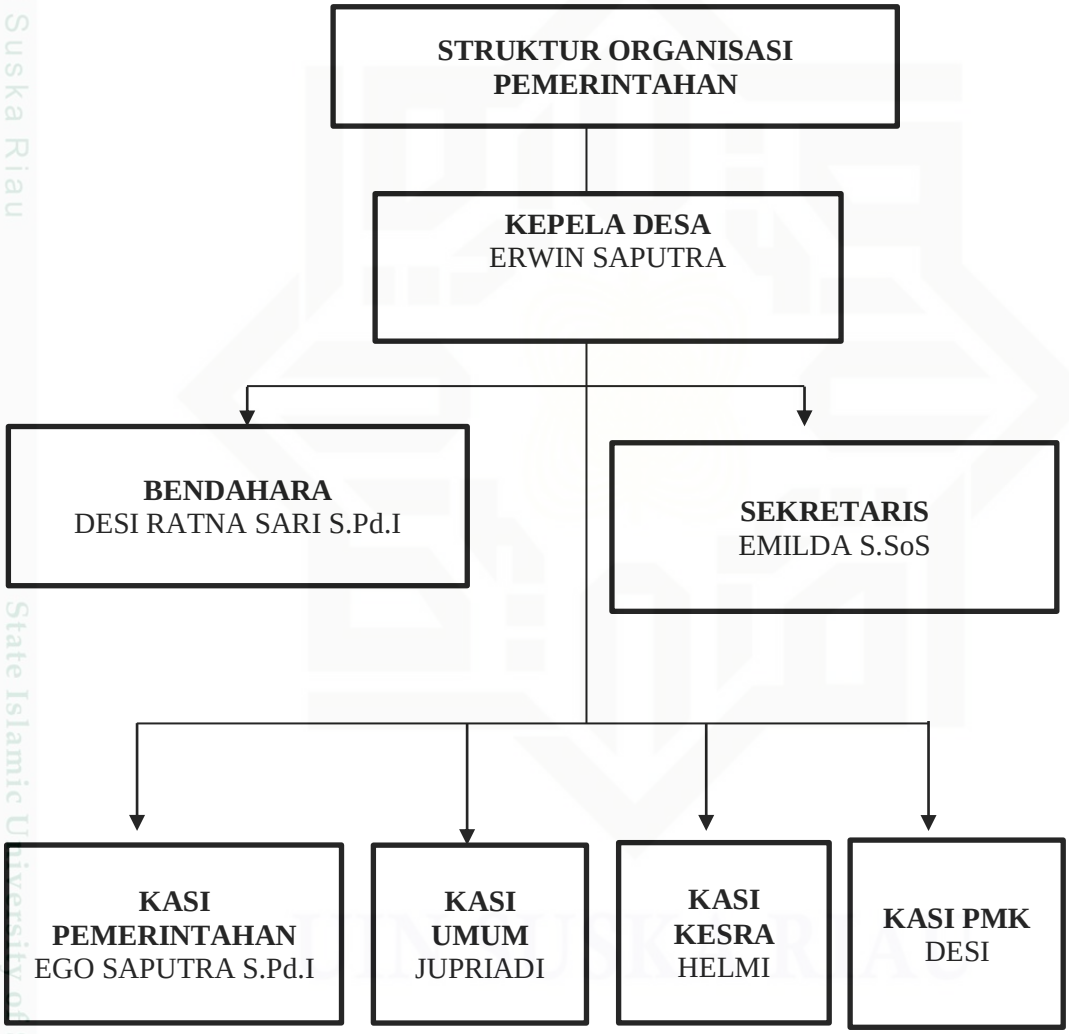

Dokumen Desa Pulau Sarak Kecamatan Kampar 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau